



Malioboro Mulai Berbenah

YOGYA (MERAPI) - Kawasan ikon Kota Yogyakarta Malioboro tengah direvitalisasi agar jantung kota tersebut nyaman bagi wisatawan. Sebagai tahap awal, pembenahan Malioboro dimulai dengan pembentukan Unit Pelaksana Teknis (UPT).

UPT Kawasan Malioboro ini merupakan gabungan fungsi-fungsi dari enam instansi pada lingkungan Pemkot Yogyakarta, yakni Badan Lingkungan Hidup, Dinas Ketertiban, Disperindagkoptan, Dinas Kimpraswil, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta Dinas Perhubungan. Juga peran tiga kecamatan yang berbatasan dengan Malioboro yaitu Gedongtengen, Danurejan dan Gondomanan.

Wakil Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, selama ini sejumlah dinas tersebut belum terpadu menggarap potensi kawasan Malioboro. Instansi itupun cenderung jalan sendiri-sendiri. "Mereka belum bisa fokus. Masing-masing dinas selalu terfokus pada bidang garapnya sendiri-sendiri. Karena itulah, dengan dijadikan satu dalam UPT ini kegiatan pengelolaan Malioboro akan lebih optimal," katanya belum lama.

Menurut Haryadi, lini terdapan dalam penataan Malioboro tetap dipegang oleh para pelaku ekonomi di kawasan tersebut. Sekitar 19 paguyuban, mulai dari dari pagububan becak, tukang parkir, seniman, asongan sampai pedagang kaki lima, kata diam harus mempunyai rasa memiliki terhadap kawasan itu.

Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro (PKM) Sujarwo Putra mengatakan, pemetaan masalah kawasan Malioboro perlu dilakukan sebelum melakukan revitalisasi. UPT, lanjut dia, harus bisa merangkul aspek pendekatan dan pelaksanaan, subsidi dan aspek kelembagaan yang menjalankan penataan. "Pemkot sebaiknya sudah punya substansi penataan Malioboro sebelum membentuk UPT," katanya.

PKM yang membawahi sejumlah paguyuban di Malioboro, lanjut Sujarwo, juga tengah memetakan rumusan masalah. Hasil rumusan ini akan disampaikan kepada Pemkot Yogyakarta sebagai bahan pertimbangan penataan kawasan tersebut oleh pihak UPT. Diakui, sebenarnya para pelaku usaha di Malioboro sangat bersemangat untuk berbenah, hanya saja keberadaan mereka perlu diatur, dipelihara dan didukung baik secara regulasi dan insentif. (W-8)-n



MERAPI-SUTRIONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 3. Dinas Pemukiman dan Prasarana 4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 5. Dinas Ketertiban 6. Badan Lingkungan Hidup 7. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen 8. Kecamatan/Kemantren Danurejan 9. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005